



Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Sekolah Dasar

Nailul Authar¹, Afib Rulyansah^{2*)}, Rizqi Putri Nourma Budiarti³, Rachma Rizqina Mardhotillah⁴, Alfiah⁵

Published online: 2 Agustus 2022

ABSTRACT

Teachers' knowledge and skills in action research are still lacking, according to a study. Teachers, on the other hand, find it difficult to implement class activities during this pandemic period. During the COVID-19 epidemic, support must be provided while keeping protocol health in mind. In the event of a COVID-19 pandemic in the future, this support is intended to help teachers enhance their ability to organize, manage, present, and publish classroom action research outcomes. Lecture presentations, face-to-face conversations, and online and offline dialogues) are used to apply the assistance technique. A descriptive analysis of the data was then performed. Teachers from Namira Kindergarten and Elementary School in Probolinggo Regency, East Java took part in various activities at the school. There is an increase in research on the nature of data analysis action, as well as an improvement in the ability to plan and conduct action research in classrooms. There is an increase in the development of school action research instruments, as well as an improvement in the presentation of research results. The rise in the teacher's competency from a "good" (64%) to a "very good" (92%).

Keywords: Teachers' competence; training and development of teachers; and research into teacher effectiveness

ABSTRAK: Pengetahuan dan keterampilan guru dalam penelitian tindakan masih kurang, menurut sebuah penelitian. Guru, di sisi lain, merasa kesulitan untuk melaksanakan kegiatan kelas selama masa pandemi ini. Selama pandemi COVID-19, dukungan harus diberikan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Jika terjadi pandemi COVID-19 di masa mendatang, dukungan ini dimaksudkan untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya dalam mengorganisir, mengelola, mempresentasikan, dan mempublikasikan hasil penelitian tindakan kelas. Presentasi kuliah, percakapan tatap muka, dan dialog online dan offline) digunakan untuk menerapkan teknik pendampingan. Kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap data tersebut. Guru dari TK dan SD Namira di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur mengikuti berbagai kegiatan di sekolah tersebut. Ada peningkatan penelitian tentang sifat analisis data tindakan, serta peningkatan kemampuan untuk merencanakan dan melakukan penelitian tindakan di kelas. Terdapat peningkatan pengembangan instrumen penelitian tindakan sekolah, serta peningkatan penyajian hasil penelitian. Peningkatan kompetensi guru dari kategori "baik" (64%) menjadi "sangat baik" (92%).

Kata Kunci: Kompetensi guru; pelatihan dan pengembangan guru; dan penelitian keefektifan guru

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

^{2*)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

³ Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Jl. Raya Jemursari No.57

⁴ Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Jl. Raya Jemursari No.57

⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57

*) *corresponding author*

Afib Rulyansah

Email: afibrulyansah@unusa.ac.id

PENDAHULUAN

Angka Guru harus mampu merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran siswa sebagai bagian dari tugas pekerjaannya (Jamin, 2018). Selain itu, guru juga diharapkan melakukan penelitian yang merupakan salah satu bentuk pelaporan kemajuan pendidikan (Awalia et al., 2021). Penyelesaian analisis penelitian ini adalah wajib bagi semua pendidik dengan sertifikasi

tingkat IIIB atau lebih tinggi (Rulyansah et al., 2019; Zakiah & Byre, 2021).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa deskripsi empat kompetensi guru yang penting tentang keterampilan mengajar yang efektif adalah akurat. Namun, guru masih kurang memiliki kompetensi menulis artikel ilmiah (Febriana, 2021; Rulyansah, Asmarani, Mariati, et al., 2022). Penelitian lain mengungkapkan bahwa guru IPA memiliki pengetahuan yang terbatas tentang bagaimana menulis karya ilmiah (Rulyansah et al., 2017; Siwi & Setiawan, 2021). Kurangnya kesempatan bimbingan dan sumber daya yang disebabkan oleh pemahaman yang buruk. Penelitian tindakan kelas telah lama menghasilkan artikel ilmiah. Sebuah proyek penelitian tindakan dilakukan oleh seorang guru dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar. Untuk alasan ini, guru mengadopsi metode, model, atau pendekatan untuk mencapai tujuan mereka (Alawi, 2019; Putri et al., 2021). Guru di era pembelajaran 4.0 sekarang ini didorong untuk memperoleh pengetahuan tentang dampak era big data terhadap pembelajaran untuk memfasilitasi pembelajaran online (Lase, 2019; Rulyansah, 2022).

Siswa belajar lebih baik ketika guru memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian tindakan di kelas mereka (Basri et al., 2021; Rulyansah, 2021). Selama guru tidak benar-benar dapat membantu siswa memecahkan kesulitan belajar mereka sendiri, kepekaan mereka terhadap masalah tidak akan tumbuh (Abdurrahman & Kibtiyah, 2021; Nurfadhillah et al., 2021).

Tidak akan ada peningkatan kualitas pendidikan akibat inkompetensi guru ini. Masalah lainnya adalah kurangnya karya ilmiah yang dilakukan oleh guru yang dipublikasikan dalam publikasi akademik. Faktanya, penelitian ilmiah berfungsi sebagai sumber daya yang berharga bagi guru lain yang menemukan diri mereka dalam situasi yang sama (Sari et al., 2021; Sukendra et al., 2022).

Peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang ditulis oleh guru akan mengarah pada pendekatan yang lebih kreatif untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Dengan demikian, tindakan guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap guru lain dan stakeholder sistem pendidikan (Indrati et al., 2022; Safitri & Lestarinigrum, 2021).

Guru di Namira, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur menghadapi masalah yang sama dalam menciptakan karya ilmiah. Guru SD Namira jarang melakukan penelitian tindakan, sebagaimana terungkap dari hasil wawancara dengan kepala sekolah. Pengetahuan dan kemampuan guru untuk melakukan penelitian tindakan menghadapi sedikit kendala, menurut narasumber. Di sisi lain, selama pandemi, siswa dapat belajar di rumah atau online (Sukirman, 2021; Wardana & Rulyansah, 2019). Sebuah sekolah di Namira, Probolinggo, menggunakan BDR sebagai salah satu metode pengajarannya. Karena pembelajaran online adalah norma, penelitian tindakan memerlukan perubahan pada norma tersebut. Penelitian online juga merupakan bagian dari penelitian. Karena meluasnya penggunaan internet dalam pendidikan dan penilaian, penelitian tindakan semakin banyak dilakukan secara online.

Guru SD Namira membutuhkan kegiatan pendampingan untuk membantu mereka meningkatkan keterampilannya. Di masa pandemi COVID-19, program pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan guru di bidang perencanaan, pelaksanaan, penyajian, dan publikasi hasil penelitian tindakan kelas.

BAHAN DAN METODE

26 guru sekolah dasar dari Namira, Probolinggo, terlibat dalam proyek ini. Selama Semester Ganjil 2020/2021, mulai Januari 2021 hingga April 2021, kegiatan tersebut dilakukan. Pendampingan dilakukan melalui interaksi tatap muka dan presentasi (offline dan online). SD Namira di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur menjadi lokasi acara.

Jenis tugas yang dilakukan antara lain:

- a. Kemampuan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada masa pandemi COVID-19 menjadi salah satu pertimbangan penting.
- b. Pengetahuan membuat instrumen penelitian tindakan untuk digunakan di kelas,
- c. Keahlian menulis proposal Tindakan di kelas
- d. Kemampuan untuk menyampaikan temuan penelitian dalam suasana seminar
- e. Keahlian dalam mengirimkan karya ilmiah ke jurnal nasional untuk publikasi dalam bentuk buku dan online.

Uraian lengkap kegiatan dan metode evaluasi terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. jenis kegiatan dan metode evaluasi yang digunakan

No	Penjabaran Kegiatan	Bentuk Penilaian
1.	Penilaian tindakan kelas selama pandemi covid-19 bisa dipelajari	Ujian Tertulis Online
2.	Kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan perangkat penelitian tindakan kelas	Review Produk
3.	Kemampuan menyusun proposal penelitian tindakan untuk digunakan di kelas	Review Produk
4.	Kemampuan untuk mengomunikasikan temuan penelitian dalam suasana seminar	Cara Kerja
5.	Publikasi karya ilmiah di jurnal nasional membutuhkan keahlian di bidang ini.	Portofolio

Untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan siswa, digunakan formulir google form. Itu adalah survei pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemahaman penelitian. Tabel 1 menggambarkan aktivitas kelas selama epidemi COVID-19. Evaluasi berdasarkan skala 1-4. Sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan diberikan pre-test dan post-test (posttest). Tabel kategorisasi Tabel 2 digunakan untuk menentukan persentase keberhasilan setiap komponen penilaian.

Tabel 2. Pengkategorian Hasil Kegiatan Pendampingan

No	Skala Penilaian	Kategori
1.	80-100%	Sangat Baik
2.	70-84%	Baik
3.	60-69%	Cukup
4.	50-59%	Kurang
5.	0-49%	Sangat Kurang

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menguji data. Untuk kepentingan analisis deskriptif ini, pemahaman dan kompetensi awal dan akhir guru akan dibahas secara rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru diuji pengetahuan dan keterampilannya dalam penelitian tindakan kelas sebagai bagian dari bantuan ini. Menurut hasil evaluasi putaran pertama, penelitian tindakan kelas masih kurang dipahami dan dipraktikkan oleh guru. Guru SD Namira, Probolinggo, membenarkan temuan ini dalam sebuah wawancara. Mereka mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas di SD Namira. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 3 seberapa baik guru dipahami dan dilakukan dalam ujian pertama penelitian tindakan kelas.

Setelah tes pertama, bantuan dengan penelitian tindakan kelas diberikan. Bantuan ini diberikan dalam bentuk seminar dan presentasi penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dibahas dalam berbagai jenisnya, nilai yang ditempatkan guru di dalamnya, instrumen yang dapat digunakan dalam proses pengajaran, langkah-langkah yang terlibat dalam mengembangkan, melembagakan, dan mengungkapkan proses pengajaran, serta penerbitan penelitian tindakan kelas. teknik. Gambar memberikan ringkasan tindakan ini.

Langkah selanjutnya dalam proses pendampingan adalah membuat instrumen dan proses tindakan pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan metodologi dan strategi yang digunakan selama pandemi COVID-19. Sebuah forum diskusi media sosial online memberikan bantuan dalam penyiapan instrumen. Setelah itu, guru diinstruksikan untuk melakukan kegiatan kelas. Selama dua hingga tiga minggu, rencana tersebut akan diterapkan. Pada kesempatan ini juga dilakukan diskusi guru untuk memperkuat proyek penelitian gugatan class action yang telah disiapkan.

Setelah menyelesaikan tugas, lanjutkan menulis laporan dan artikel untuk publikasi. Tugas ini menjadi lebih mudah dengan bantuan kelompok diskusi online. Terdapat representasi visual kegiatan debat online pada Gambar 2. Hasil penelitian tindakan disajikan sebagai kesimpulan dari kegiatan. Konferensi video digunakan untuk presentasi guru. Gambar 3 menggambarkan bagaimana latihan ini akan dilakukan.

Terakhir, guru mengisi post-test yang berhubungan dengan penelitian tindakan sekolah setelah presentasi dan review oleh nara sumber. Hasil ujian akhir menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan instruktur yang terkait dengan penelitian tindakan sekolah telah meningkat secara signifikan. Tabel 4 menampilkan hasil penilaian akhir pengetahuan dan kemampuan guru dalam penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah topik yang relatif baru bagi instruktur, dan dia memiliki pemahaman yang masuk akal tentang itu. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) pandemi COVID-19, tercatat skor rata-rata 69 persen, persentase tertinggi. Menggunakan program COVID-19 sebagai contoh, Tabel 3 menunjukkan apa kesan pertama rata-rata guru terhadap penelitian tindakan kelas.

Tabel 3. Penilaian tindakan kelas seperti yang awalnya dirasakan oleh rata-rata guru

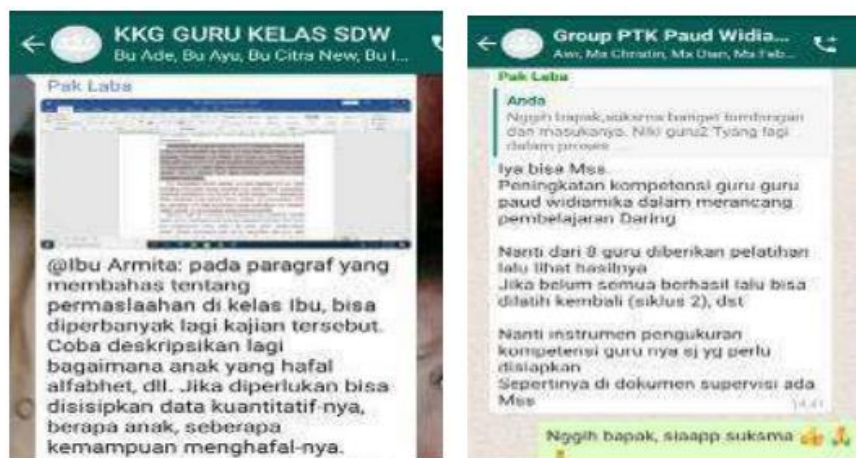
No.	Uraian kegiatan	Persentase	Kategori
1.	Mengetahui kapan dan bagaimana melakukan penilaian tindakan kelas dalam kasus pandemi covid-19	69%	Cukup
2.	kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan perangkat penelitian tindakan kelas	65%	Cukup
3.	kemampuan menyusun proposal penelitian tindakan untuk digunakan di kelas	65%	Cukup
4.	Kemampuan memberikan presentasi lisan dalam seminar tentang temuan penelitian	62%	Cukup
5.	Rata-rata tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah	60%	Cukup
	rerata	64%	Cukup

Dimungkinkan untuk belajar dari seorang mentor dalam berbagai cara, termasuk kuliah tatap muka dan online, pelatihan yang diawasi, dan studi individu. Sebanyak 31 orang staf pengajar SD Namira menghadiri kuliah umum yang disampaikan melalui penggunaan materi presentasi. Gambar 1 menggambarkan aktivitas nara sumber dalam menyampaikan materi.

Situasi epidemi saat ini memerlukan partisipasi online. Pendampingan online digunakan untuk membahas topik PTK, termasuk pemilihan tujuan penelitian, teknik, dan strategi presentasi. Gambar 2 menggambarkan struktur diskusi online.



Gambar 1. Pemberian Ceramah melalui Presentasi Materi tentang Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 2. Salah Satu Bentuk Pendampingan Secara Daring

Hasil penelitian disebarluaskan saat kegiatan pendampingan selesai. Konferensi video digunakan untuk melakukan tugas ini. Instruktur kemudian meninjau pekerjaan yang telah disajikan oleh masing-masing guru. Rangkuman upaya kami dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Penelitian Tindakan

Pemahaman dan keterampilan akhir guru penelitian tindakan kelas sangat baik. Dengan skor rata-rata 98 persen, keterampilan pengembangan instrumen penelitian tindakan sekolah memiliki

proporsi yang paling besar. Menyusul epidemi COVID-19, rata-rata kesadaran instruktur terhadap proses pengajaran ditunjukkan pada Tabel 4.

Kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) guru dalam penelitian tindakan kelas meningkat sebagai hasil dari kegiatan pengabdian ini. Pemahaman dan keterampilan awal guru dalam proses pengajaran berada pada kisaran “cukup baik”, sesuai dengan hasil dari upaya ini. Selain presentasi, percakapan online, latihan terpandu, dan latihan individu, dan produksi artikel ilmiah, pertumbuhan itu adalah hasil dari upaya bantuan yang intensif.

Pengetahuan awal tentang proses pengajaran oleh guru sudah memadai. Kurangnya pemahaman ini bermula dari kurangnya wawasan dan kapasitas guru dalam menghasilkan pembelajaran yang dituangkan dalam bahan ajar (Rabbani, 2021; Rulyansah, Asmarani, & Mariati, 2022). Seperti telah disebutkan sebelumnya, masih banyak guru yang membuat RPP dengan meniru pola yang digunakan guru lain, daripada mengembangkan RPP sendiri berdasarkan kebutuhan siswanya (Kaso et al., 2021; Rulyansah & Wardana, 2020).

Tabel 4. Penilaian tindakan kelas seperti yang awalnya dirasakan oleh rata-rata guru sesuai pendampingan

No.	Uraian kegiatan	Persentase	Kategori
1.	Mengetahui kapan dan bagaimana melakukan penilaian tindakan kelas dalam kasus pandemi covid-19	96%	Sangat baik
2.	kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan perangkat penelitian tindakan kelas	98%	Sangat baik
3.	kemampuan menyusun proposal penelitian tindakan untuk digunakan di kelas	94%	Sangat baik
4.	Kemampuan memberikan presentasi lisan dalam seminar tentang temuan penelitian	90%	Sangat baik
5.	Rata-rata tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah	83%	Baik
	rerata	92%	Sangat baik

Keterampilan menulis masih menjadi masalah bagi guru, sehingga menghasilkan rencana pembelajaran yang tidak sesuai dengan konteks di mana siswa belajar. Selain itu, telah ditemukan bahwa bagian perencanaan adalah pengulangan dari gadget sebelumnya (Hikmah, 2021; Kasri, 2022; Novita, 2021).

Masalah pembelajaran sering diperlakukan menggunakan program dan inovasi berdasarkan sikap tertantang. Sikap ini telah ditemukan cukup dalam penelitian ini. Program/inovasi pembelajaran berbasis masalah yang autentik di kelas masih diimplementasikan oleh instruktur pada tingkat yang rendah.

Ada beberapa alasan mengapa hal ini bisa terjadi:

- a. Saya belum mengembangkan kemampuan untuk berefleksi.
- b. Kurangnya pengetahuan.

Guru, seperti yang dinyatakan sebelumnya, tidak terbiasa dengan refleksi diri. Kurangnya kejelasan tentang apa masalah guru menyebabkan guru tidak yakin tentang perlakuan (rencana atau inovasi) apa yang akan digunakan (Arikunto, 2021; Rulyansah & Hasanah, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Kegiatan pengabdian ini menghasilkan pemahaman yang lebih besar tentang sifat penelitian tindakan kelas, serta kemampuan yang lebih besar untuk mengatur dan melaksanakan

proyek penelitian tindakan kelas, serta mengembangkan berbagai instrumen penelitian tindakan kelas ilmiah 64% sangat baik hingga kompetensi guru 92%.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

REFERENCES

- Abdurrahman, S., & Kibtiyah, A. (2021). Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa (Studi Kasus Di Ma Al-Ahsan Bareng). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6444–6454.
- Alawi, A. H. I. (2019). Kinerja Guru Dan Hubungannya Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Alim/ Journal of Islamic Education*, 1(1), 177–202.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Awalia, L. M., Pratiwi, I. A., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3940–3949.
- Basri, H., Kurnadi, B., Tafriilyanto, C. F., & Nugroho, P. B. (2021). Investigasi kemampuan numerasi mahasiswa calon guru matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 72–79.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi Aksara.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1), 59–69.
- Indrati, B., Abdullah, T., & Retnowati, R. (2022). Meningkatkan Produktivitas Kerja Melalui Penguatan Kepemimpinan Visioner, Iklim Organisasi dan Kreatifitas. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2).
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19–36.
- Kaso, N., Subhan, S., Ilham, D., & Aswar, N. (2021). Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo. *Madaniya*, 2(2), 152–167.
- Kasri, K. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Bringin 1 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Melalui Strategi Observasi Lingkungan. *Jurnal Refleksi Pembelajaran (JRP)*, 7(1), 45–50.
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Novita, T. (2021). *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Ix A Di Smp Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*. Iain Bengkulu.
- Nurfadhillah, S., Maula, N. H., Amelia, S. A., Fitriani, M. A., Hanifah, H., & Agustin, J. T. (2021). Upaya Penanganan Kasus Diskalkulia (Kesulitan Belajar Matematika) Pada Siswa Kelas Iv Sdn Perumnas 5 Kota Tangerang. *PENSA*, 3(3), 441–452.

- Putri, D. C., Burhanuddin, B., & Wiyono, B. B. (2021). Supervisi Kepala Sekolah Dan Hubungannya Dengan Penguasaan Kompetensi Guru SMK. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17–23.
- Rabbani, J. A. (2021). Strategi Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 5 Medan. *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 54–60.
- Rulyansah, A. (2021). Integrasi Realistic Mathematics Education dan Multiple Intelligences pada Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 45–54.
- Rulyansah, A. (2022). Pelatihan Pengembangan Soal HOTS dengan Memanfaatkan Quizizz untuk Guru Sekolah Dasar Pedesaan. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 165–172.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., & Mariati, P. (2022). Peningkatan Creative Thinking melalui Creative Problem-Solving Berorientasi Multiple Intelligence: Kajian pada Bidang Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 109–115.
- Rulyansah, A., Asmarani, R., Mariati, P., & Rahmawati, N. D. (2022). Kemampuan Guru Junior dalam Mengajarkan Proses Berpikir untuk Menyelesaikan Soal Cerita Sederhana: Studi pada Guru Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 203–213.
- Rulyansah, A., Hasana, U., & Wardana, L. A. (2017). *Model Pembelajaran Brain Based Learning bermuatan Multiple Intelligences* (S. Lestari (ed.)). LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Rulyansah, A., & Hasanah, U. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik berdasarkan Brain based Learning. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 40–57.
- Rulyansah, A., & Wardana, L. A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple Intelligences. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1236–1245. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.539>
- Rulyansah, A., Wardana, L. A., & Hasanah, I. U. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up dengan Menggunakan Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Materi Lingkungan Sekitar Kelas III SDI Darul Hidayah. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 53–59.
- Safitri, D., & Lestarinigrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 40–52.
- Sari, D. C., Setiawan, A., Shiozaki, Y., Rajab, K., Yasid, A., Sham, F. M. D., bin Ali, A. H., Harun, M., Dorloh, S., & Yuldashev, A. A. (2021). The Internationalization Dynamics of Character Based Education Pandemic. *Taman siswa International Journal in Education and Science*, 3(1), 1–8.
- Siwi, E. F., & Setiawan, Y. (2021). Pengembangan Buku Cegahan IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2220–2230.
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Ekasriadi, I. A. A. (2022). PKM. Sma Negeri 8 Denpasar Dalam Meningkatkan Kapasitas Penulisan Karya Ilmiah SDM Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 17–25.
- Sukirman, S. (2021). Keterampilan Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(2), 66–72.
- Wardana, L. A., & Rulyansah, A. (2019). Development of Thematic Based Classroom Design in Inclusive Schools. *Journal of ICSAR*, 3(2), 57–63.
- Zakiah, L. N., & Byre, R. O. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru MTS Negeri 1 Ende. *ANALISIS*, 11(2), 193–209.